

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, langkah utama yang penulis lakukan adalah menentukan desain penelitian. Langkah ini sangat penting guna mencapai tujuan dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis akan melihat bagaimana pembinaan akhlak pada siswa di SMP Unggulan Al-Amin Kab. Bandung Barat. Penelitian ini difokuskan untuk melihat perilaku siswa dalam suatu rangkaian pembinaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Zuriah (2009, hlm.106) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian atau rancangan bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Lebih jelasnya lagi para ahli berpendapat tentang arti desain penelitian yang dijelaskan dalam Umar (2008, hlm. 6) yaitu:

1. Desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan di analisis. Melalui desain inilah peneliti dapat mengkaji alokasi sumber daya yang dibutuhkan.
2. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variable secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.

Dijelaskan (Sarosa, 2012, p. 36) bahwa metode penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.

Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis program pembinaan akhlak di SMP Unggulan Al-Amin Kab. Bandung barat pada periode pembelajaran tahun 2016-2017. Berdasarkan sifat penelitian tersebut dan untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penelitian ini akan sangat relevan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor desain penelitian kualitatif itu sendiri dilakukan sebelum lapangan, yakni dimana peneliti mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Desain kualitatif bersifat fleksibel, termasuk ketika telah terjun lapangan. Sekalipun peneliti kualitatif harus mengikuti metodologi tertentu, tetapi pokok-pokok pendekatan tetap dapat berubah pada waktu penelitian sudah dilakukan (Zuriah, 2009, p. 106).

“Gaya” penelitian kualitatif itu sendiri menurut (Somantri, 2005, hlm. 58) berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Gaya inilah yang akan peneliti lakukan di lapangan yaitu memperhatikan proses pembinaan akhlak, peristiwa yang terjadi, dan otentisitas dari pembinaan itu sendiri.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mendapatkan data berupa gambaran kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak berikut tujuan dilaksanakannya pembinaan akhlak di SMP Unggulan Al-Amin Kab. Bandung Barat. Maka dari itu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

Adapun penelitian deskriptif itu sendiri ialah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi di daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2009, hlm. 47).

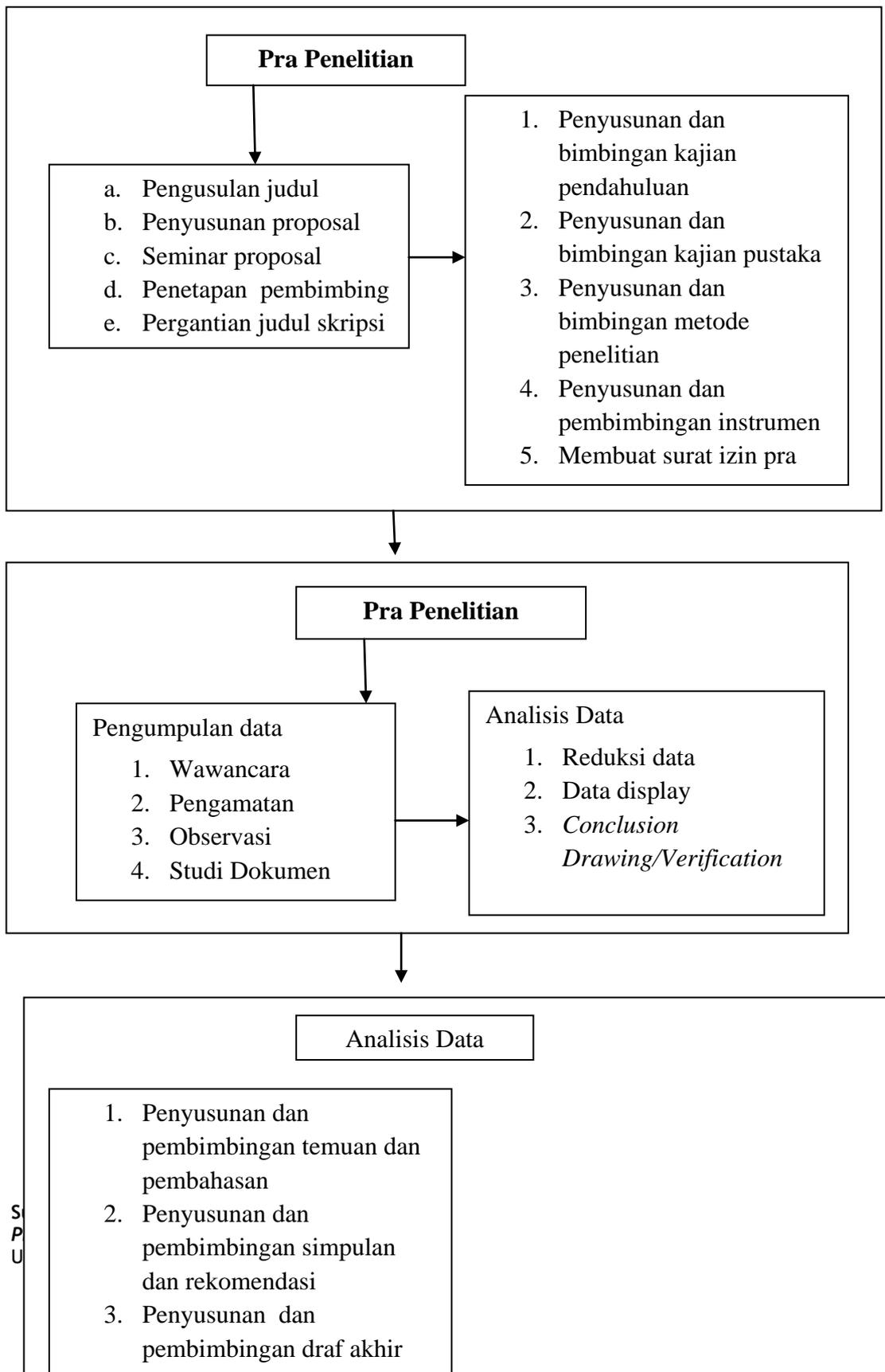
Dijelaskan pula bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2001, hlm. 44).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis data, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. (Mardalis, 1999, p. 26)

Selain itu, analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis bermetode berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarika data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2014, hlm. 89).

Adapun langkah-langkah penelitian ini divisualisasikan sebagai berikut:

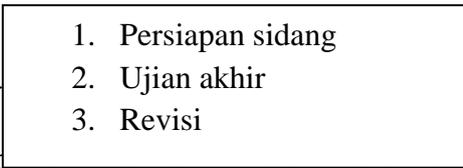
Bagan 3.1 Tahapan – tahapan Penelitian



B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Subjek yang dijadikan partisipan pada

- 
1. Persiapan sidang
 2. Ujian akhir
 3. Revisi

yang terlibat dalam kegiatan pembinaan akhlak yaitu:

1. Kepala sekolah SMP Unggulan Al-Amin
2. Koordinator program pembinaan keagamaan
3. Pengajar pembinaan keagamaan
4. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islām
5. Peserta pembinaan keagamaan

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah yang terletak di Jl. H. Gofur RT 02/07, Tanimulya, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian antara lain:

1. Sekolah ini merupakan sekolah pada jenjang menengah pertama dimana pada masa ini anak mengalami peralihan dari anak-anak menuju dewasa (remaja) yang dimana pada masa-masa ini siswa rentan terbawa arus pergaulan yang cenderung negatif
2. Sekolah ini merupakan sekolah unggulan swasta yang sudah terakreditasi A
3. Berdasarkan rekomendasi dari teman yang sudah melakukan penelitian di sekolah ini bahwa sekolah ini mempunyai cukup banyak kegiatan pembinaan akhlak sebagai program unggulannya.
4. Lokasi sekolah ini juga sangat strategis dan juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari

setting-nya, dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sedangkan bila dilihat dari segi cara atau teknik, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2014, hlm. 62).

Dalam penelitian kualitatif itu sendiri, instrument atau alat yang pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri. Hanya saja ada berbagai kriteria dimana peneliti itu bisa dianggap terpercaya untuk melakukan penelitian ke lapangan. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, sebelumnya peneliti telah mengikuti mata kuliah metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Pada mata kuliah kedua itulah peneliti belajar dan simulasi pra penelitian dan belajar bagaimana cara teknik pengumpulan data sehingga dinilai akurat dan terpercaya.

Secara umum (Sarosa, 2012, p. 37) memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah wawancara (termasuk *focus group discussion*), pengamatan lapangan, dan telaah dokumen.

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci berbagai teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi.

Menurut Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 93) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Selanjutnya, Mardalis (2009, hlm. 63) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalam mengamati dan mencatat.

Jika dilihat dari teknis pelaksanaannya, menurut Arifin (2011, hlm. 231) observasi dapat ditempuh melalui tiga cara, yaitu:

- a. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki.
- b. Observasi tak langsung yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat tertentu.
- c. Observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan observasi ke tempat penelitian yaitu di SMPIT Al-Amin Kab. Bandung Barat guna melihat bagaimana program pembinaan akhlak di sekolah tersebut dilaksanakan. Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan yang termasuk pembinaan keagamaan di sekolah tersebut berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2010, hlm. 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat digunakan untuk tiga maksud utama. Pertama, ia dapat dijadikan sebagai alat eksplorasi untuk membantu identifikasi variabel dan relasi, mengajukan hipotesis, dan memandu tahap-tahap lain dalam penelitian. Kedua, ia dapat menjadi instrumen utama penelitian. Ketiga wawancara itu dapat digunakan sebagai penopang atau pelengkap metode lain (Kerlinger, 2004, p. 769).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan wawancara kualitatif, artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya namun tetap peneliti akan membuat terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai acuan dalam proses wawancara nanti.

Metode wawancara kualitatif ini menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya dilakukan hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi, dan selanjutnya peneliti akan melakukan improvisasi di lapangan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan mewawancarai beberapa informan yang penulis anggap dapat memberikan informasi dan data yang lengkap untuk mendukung penulisan skripsi ini. Adapun yang akan peneliti wawancarai ialah kepala sekolah SMP Unggulan Al-Amin, Koordinator/pengajar pembinaan keagamaan, guru PAI, beberapa siswa/siswi.

3. Studi Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, penulis juga akan melakukan studi dokumentasi. Adapun dokumen yang akan peneliti tambahkan dalam penelitian ini bisa berupa tulisan atau gambar. Peneliti juga akan melengkapi data penelitian ini dengan foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2010, hlm. 248).

Menurut Bungin (2010, hlm. 146) ada berbagai varian penelitian kualitatif yang berkembang saat ini. Ada tiga model yang paling sering digunakan di kalangan peneliti, yaitu format desain deskriptif-kualitatif, format desain kualitatif-verifikatif, dan format desain kualitatif- *grounded research*.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini, sebagaimana menurut Miles dan Huberman dalam (Emzir, 2011, hlm. 129). Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Ketika peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara ke lapangan, maka akan banyak sekali data mentah yang didapatkan. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan

berkaitan dengan masalah. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Koding Reduksi

No	Rumusan Masalah	Kode
1	Bagaimana perencanaan program pembinaan akhlak?	A
2	Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan akhlak?	B
3	Bagaimana hasil dari pembinaan akhlak?	C

2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan data mentah yang akan peneliti olah lagi dengan mendeskripsikan sehingga data berbentuk secara naratif sehingga mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulannya lebih mendalam maka perlu dicari data lain yang baru.

4. *Coding* (Pengodean)

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dikarenakan banyaknya berbagai sumber data yang akan didapat dari penelitian lapangan tersebut, maka peneliti membuat singkatan atau pengodean dari setiap teknik pengambilan data. Adapun pengodean dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Tabel 3. 2 Kode Observasi

NO	JENIS KEGIATAN	KODE
1	Observasi Muroja'ah Al-Qur'an	O.MQ
2	Observasi Tadarus Al-Qur'an	O.TQ
3	Observasi Ceramah	O.CRH
4	Observasi Tahsin Tahfidz Al-Qur'an	O.TTQ
6	Observasi Shalat Berjamaah	O.SB
7.	Observasi Keputrian	O.K
8.	Observasi Bimbingan Konseling	O. BK
9.	Observasi Bimbingan Rohani	O.BR
10.	Observasi Shalat Dhuha	O.SD
11.	Observasi Kulma	O.K

b. Wawancara

Tabel 3. 3 Kode Wawancara

NO	NAMA	KODE	P/L	JABATAN
1	H. Yayat Supriatna, S. Ag, M. Pd.	W.KS	L	Kepala Sekolah dan Guru PAI
2	Drs. Aceng Solihin	W.GPAI	L	Guru PAI
5	Emy Dwi Kartikawati, S.H.	W.G1	P	Pengajar TTQ
6.	Emy Dwi Kartikawati, S.H.	W.GBK	P	Guru BK
7	Siswa	W.PD	P	Peserta Didik

c. Studi Dokumentasi

Tabel 3. 1 Kode Studi Dokumentasi

NO	JENIS DOKUMEN	KODE
1	Profil Sekolah	D.PS
3	Buku Panduan Pembelajaran	D.BPP
4	Instrumen Pendukung Program Pembinaan Keagamaan	D.INS

Sugiarti Sukardjo, 2017

PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SISWA DI SMP UNGGULAN AL-AMIN KAB. BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu